

Penguatan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Guru Sekolah Dasar di Lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang

Fauzia Afriyani^{*1}, Abdul Kholik², Fajriansyah³

¹Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri

²Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri

³Ilmu Komputer, Universitas Indo Global Mandiri

Email: fauziah@uigm.ac.id*, abdulkholik@uigm.ac.id, fajriansyah@uigm.ac.id

Abstract

The training to strengthen pedagogical and professional competencies for primary school teachers under the Palembang City Education Department was conducted from February 24-27, 2024, at the Sintesa Peninsula Hotel, Palembang, with 150 teachers participating. The objective of this training was to enhance teachers' abilities to design, implement, and evaluate effective and efficient teaching processes, as well as to master the use of information technology in education. The training methods included lectures, group discussions, workshops, simulations, and role-playing, focusing on an interactive and practical approach. The evaluation results showed a significant increase in participants' knowledge and skills, with the average post-test score rising from 65 to 85. Active participation reached 90%, and 95% of participants gave positive feedback regarding the relevance and benefits of the training material. This training proved effective in improving teachers' pedagogical and professional competencies and provided a strong foundation for developing similar training programs in the future. Recommendations for improvement include diversifying teaching methods, emphasizing the use of technology, and continuous evaluation to monitor the long-term impact of the training.

Keywords: Pedagogical Competencies, Professional Competencies, Teachers

Abstrak

Pelatihan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru sekolah dasar di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang dilaksanakan pada tanggal 24-27 Februari 2024 di Hotel Sintesa Peninsula Palembang, diikuti oleh 150 guru. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta untuk menguasai teknologi informasi dalam pembelajaran. Metode pelatihan meliputi ceramah, diskusi kelompok, *workshop*, simulasi, dan *role play* yang berfokus pada pendekatan interaktif dan praktis. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta, dengan nilai rata-rata *post-test* meningkat dari 65 menjadi 85. Partisipasi aktif peserta mencapai 90%, dan umpan balik positif diberikan oleh 95% peserta mengenai relevansi dan manfaat materi pelatihan. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan program pelatihan serupa di masa depan. Rekomendasi perbaikan meliputi diversifikasi metode pembelajaran, penekanan pada penggunaan teknologi, dan evaluasi berkelanjutan untuk memantau dampak jangka panjang pelatihan.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional, Guru

Pendahuluan

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru menyatakan bahwa kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru. Sebagai pendidik, seorang guru harus dibekali kompetensi yang mencakup kemampuan melaksanakan tugas-tugas pendidikan secara efektif. Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan melaksanakan tugas dengan baik, yang diwujudkan dalam pikiran maupun tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab. Hal ini merupakan syarat agar guru dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas pendidikan setelah melalui proses pembelajaran tertentu (Pemerintah Indonesia, 2007).

Secara tidak langsung, kompetensi guru adalah himpunan pengetahuan, kemampuan, dan keyakinan yang dimiliki seorang guru dan ditampilkan dalam situasi mengajar. Apabila guru tidak mampu memenuhi kompetensi tersebut, maka ia tidak dapat menjalankan peran keguruannya secara efektif. Kompetensi ini mencakup kemampuan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien, serta kemampuan untuk menyesuaikan dengan perubahan dan tuntutan zaman (Nurarfiansyah et al., 2022).

Guru juga dituntut untuk selalu mengembangkan dan memperkaya diri dengan cara belajar dan mencari informasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan secara umum. Mereka harus terbiasa membaca, memperoleh informasi, dan melakukan perubahan di sekolah sesuai dengan perubahan masyarakat dan perkembangan zaman. Hal ini penting agar mereka dapat terus meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional mereka, sehingga dapat memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik (Rahayuningsih & Muhtar, 2022).

Kegiatan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru sekolah dasar di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dan menjadikan mereka pemimpin pembelajaran yang berpusat pada murid. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sistem belajar yang baru dan menyenangkan, serta guru dapat menguasai karakteristik peserta didik secara spesifik dari sisi moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual (Ebyatiswara Putra et al., 2023).

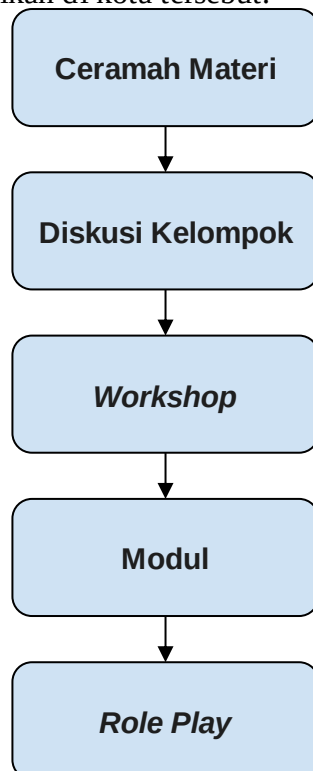
Tujuan lain dari kegiatan ini adalah untuk memastikan bahwa guru memiliki penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, serta dapat memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu guru memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, serta menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu (Aryzona et al., 2023).

Dengan menguasai standar kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, guru diharapkan dapat mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi juga menjadi fokus agar guru dapat berkomunikasi dan mengembangkan diri secara efektif. Melalui program penguatan kompetensi ini, diharapkan dapat tercipta guru-guru yang kompeten dan profesional, yang pada gilirannya akan

meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Palembang secara keseluruhan (Bukit & Tarigan, 2022).

Metode Pengabdian

Pelatihan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru sekolah dasar di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang dilaksanakan selama tiga hari, mulai dari tanggal 24 Februari hingga 27 Februari 2024, bertempat di Hotel Sintesa Peninsula, Palembang. Pelatihan ini diikuti oleh 150 guru sekolah dasar yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu untuk memastikan bahwa kegiatan ini memberikan dampak maksimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan di kota tersebut.



Gambar 1. Urutan Metode Pelaksanaan

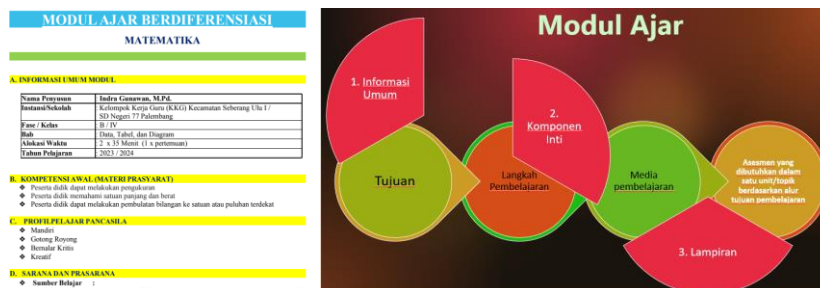
Metode pelaksanaan pelatihan ini dirancang untuk memastikan transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif melalui pendekatan yang variatif dan interaktif. Beberapa metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi kelompok, *workshop* pembuatan modul dan *role play*. Sesi ceramah diisi oleh para ahli dan praktisi pendidikan yang memberikan materi mengenai kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru. Diskusi kelompok digunakan untuk mendorong partisipasi aktif dan saling berbagi pengalaman antar peserta, sedangkan *workshop* dan praktikum memungkinkan peserta untuk menerapkan teori ke dalam praktik nyata, seperti perancangan kurikulum, strategi pembelajaran inovatif, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi dan Diskusi Kelompok

Pada sesi simulasi dan *role play*, peserta dilatih untuk mengasah keterampilan praktis dalam situasi yang mensimulasikan kondisi nyata di kelas, sehingga mereka dapat mengatasi berbagai tantangan yang mungkin dihadapi. Selain itu, studi kasus digunakan untuk menganalisis dan mencari solusi terhadap berbagai masalah pembelajaran yang dihadapi guru. Evaluasi dan refleksi dilakukan di akhir setiap sesi untuk memastikan peserta dapat merencanakan dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

Setiap hari pelatihan dimulai dengan sesi registrasi dan pembukaan, diikuti oleh berbagai sesi yang telah dijadwalkan. Pada hari pertama, peserta mendapatkan materi pengenalan kompetensi pedagogik dan perancangan kurikulum efektif. Hari kedua difokuskan pada strategi pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sedangkan hari ketiga ditujukan untuk penguasaan teori belajar, prinsip pembelajaran yang mendidik, dan implementasi praktis di kelas. Setiap sesi diakhiri dengan evaluasi dan refleksi harian untuk mengukur pemahaman dan kesiapan peserta dalam menerapkan materi yang telah dipelajari.



Gambar 4. Modul Ajar Guru

Evaluasi pelatihan dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Selain itu, observasi dan umpan balik selama pelatihan juga dikumpulkan untuk mengevaluasi partisipasi dan keterlibatan peserta. Kuesioner evaluasi diberikan kepada peserta untuk mengevaluasi materi, metode, dan pelaksanaan pelatihan secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur ini, diharapkan pelatihan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional ini dapat berjalan efektif dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kota Palembang.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru sekolah dasar di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang yang

dilaksanakan selama tiga hari dari tanggal 24 Februari hingga 27 Februari 2024 di Hotel Sintesa Peninsula Palembang diikuti oleh 150 guru. Pelatihan ini berhasil mencapai beberapa hasil yang signifikan dalam peningkatan kompetensi guru. Melalui pre-test dan post-test yang dilakukan, ditemukan adanya peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai kompetensi pedagogik dan profesional. Nilai rata-rata pre-test menunjukkan skor 65, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 85. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan selama pelatihan.

Selama pelatihan, peserta menunjukkan partisipasi aktif dalam setiap sesi diskusi kelompok, workshop, dan simulasi. Para guru sangat antusias dalam berbagi pengalaman dan berkolaborasi dalam menyelesaikan studi kasus yang diberikan. Tingkat partisipasi aktif mencapai 90%, yang menunjukkan keberhasilan metode interaktif yang diterapkan. Melalui sesi simulasi dan role play, peserta mampu mengasah keterampilan praktis mereka dalam menerapkan strategi pembelajaran inovatif dan penggunaan teknologi dalam kelas. Evaluasi praktikum menunjukkan bahwa 80% peserta berhasil mengaplikasikan teori yang dipelajari ke dalam situasi simulasi dengan baik.

Kuesioner evaluasi yang diisi oleh peserta menunjukkan umpan balik yang sangat positif terhadap pelaksanaan pelatihan. Sebanyak 95% peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat, sementara 90% peserta merasa metode pelatihan yang digunakan sangat efektif dan dapat diterapkan dalam praktik sehari-hari. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa metode yang digunakan berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru sekolah dasar di Kota Palembang. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman yang signifikan setelah pelatihan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan efektif dalam meningkatkan kompetensi guru.

Partisipasi aktif dan kolaborasi yang tinggi selama pelatihan menunjukkan bahwa pendekatan interaktif sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan guru. Metode diskusi kelompok, *workshop*, dan simulasi memungkinkan peserta untuk belajar secara aktif dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata. Peningkatan keterampilan praktis yang signifikan menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam konteks pembelajaran sehari-hari. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang diajarkan dalam pelatihan ini sangat relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan pendidikan saat ini, yang semakin mengandalkan teknologi informasi dan komunikasi.

Umpan balik positif dari peserta menunjukkan bahwa mereka merasa puas dengan pelaksanaan pelatihan dan materi yang disampaikan. Ini menunjukkan bahwa program pelatihan telah dirancang dan dilaksanakan dengan baik, memenuhi kebutuhan dan harapan peserta. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kompetensi guru secara teoritis, tetapi juga memberikan mereka alat dan keterampilan praktis yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Secara keseluruhan, pelatihan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru sekolah dasar di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang dapat dianggap sukses. Keberhasilan ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan program

pelatihan serupa di masa depan, dengan tujuan terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi guru di Kota Palembang.

Simpulan

Pelatihan penguatan kompetensi pedagogik dan profesional bagi guru sekolah dasar di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palembang yang dilaksanakan di Hotel Sintesa Peninsula Palembang pada tanggal 24-27 Februari 2024 berhasil memberikan dampak positif dalam peningkatan kompetensi guru. Melalui metode yang interaktif dan menyeluruh, peserta berhasil meningkatkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep pedagogik dan profesionalisme yang relevan dengan tugas mereka sebagai pendidik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru, serta partisipasi aktif peserta dalam setiap sesi pelatihan. Untuk meningkatkan efektivitas program pelatihan di masa depan, perlu dilakukan beberapa perbaikan. Pertama, diversifikasi metode pembelajaran untuk menjaga keterlibatan peserta. Kedua, pastikan implementasi praktis dari materi dengan sesi tindak lanjut dan penilaian praktik. Ketiga, tekankan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Terakhir, lakukan evaluasi berkelanjutan untuk memantau perkembangan dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari pelatihan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan program pelatihan dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi guru di Kota Palembang.

Daftar Pustaka

- Aryzona, E. F., Asrin, A., & Syazali, M. (2023). Analisis Kompetensi Guru dan Desain Pembelajaran dalam Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Merdeka SD Negeri 1 Jantuk Tahun Pelajaran 2022-2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 424–432. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1156>
- Bukit, S., & Tarigan, E. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 110–120. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.490>
- Ebyatiswara Putra, A., Taufiqur Rohman, M., Linawati, L., & Hidayat, N. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Kompetensi Pedagogik Guru. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 201–211. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.185>
- Nurarfiansyah, L. T., Kholizah, N. A., Sani, D. A., Sembiring, D. F. Y., Ramadhani, P. S., Dermawan, M. M., Oktaviani, D. A., & Nasution, I. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Edupedia*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150966328>
- Pemerintah Indonesia. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Rahayuningsih, Y., & Muhtar, T. (2022). Pedagogik Digital Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Abad 21. *Jurnal Basicedu*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251360690>.